

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab IV, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang positif antara Pengetahuan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) dengan kinerja Kepala Madrasah Aliyah di Kota Medan. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel Pengetahuan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) terhadap variabel kinerjanya adalah sebesar 14,25%. Kepala Madrasah Aliyah di Kota Medan memiliki Pengetahuan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) mempunyai tingkat kecenderungan kategori rendah 0%, kategori kurang 6,89%, kategori cukup 51,72% dan kategori tinggi 41,38%.

Dari itu dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah masih tergolong cukup, karena presentase kecenderungannya lebih banyak responden pada kategori cukup yaitu 51,72%.

2. Terdapat kontribusi yang positif antara Kemampuan Pengambilan Keputusan dengan dengan kinerja Kepala Madrasah Aliyah di Kota Medan. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel Kemampuan pengambilan keputusan dengan dengan kinerja Kepala Madrasah Aliyah adalah sebesar 15,99%. Kepala Madrasah Aliyah di Kota Medan memiliki Kemampuan Pengambilan Keputusan mempunyai tingkat kecenderungan kategori rendah 0%, kategori kurang 10,34%, kategori cukup 55,17% dan kategori tinggi 34,48%. Dari itu dapat dikatakan bahwa Kemampuan Pengambilan Keputusan

masih tergolong cukup, karena presentase kecenderungannya lebih banyak responden pada kategori cukup yaitu 55,17%.

3. Terdapat kontribusi yang positif antara Pengetahuan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) dan Kemampuan pengambilan keputusan dengan kinerja Kepala Madrasah Aliyah di Kota Medan. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel Pengetahuan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) dan Kemampuan pengambilan keputusan terhadap variabel kinerja Kepala Madrasah Aliyah di Kota Medan adalah sebesar 29,24%. Kecenderungan kinerja Kepala Madrasah memiliki kategori rendah 20,68%, kategori kurang 65,52%, kategori cukup 13,79% dan kategori tinggi 0%. Dari itu dapat dikatakan bahwa Kinerja kepala Madrasah Aliyah masih tergolong cukup, karena presentase kecenderungannya lebih banyak responden pada kategori cukup yaitu 55,17%.

B. Implikasi

1. Upaya Peningkatan Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Melalui Pengetahuan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM)

Penting bagi Kepala Madrasah Aliyah sebagai pemimpin di dalam sekolah untuk menerapkan kemampuan untuk menggerakkan segala sumber daya manusia yang ada pada dirinya. Apabila Kepala Madrasah Aliyah mempunyai

Pengetahuan MPMBM yang tinggi, maka kepala akan dapat menunjukkan kinerja yang tinggi karena seperangkat pengetahuan, pemahaman dan aplikasi tentang manajemen sekolah yang dimiliki oleh Kepala Madrasah akan dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dalam bentuk pelaksanaan

tugasnya dalam mengelola madrasah. Dan sebaliknya apabila Kepala Madrasah Aliyah hanya memiliki pengetahuan manajemen peningkatan mutu berbasis Madrasah berkategori cukup, maka mengakibatkan kualitas Madrasah tersebut kurang baik. Manajemen tidak akan terkontrol dengan baik dan akan berakibat terhadap buruknya kinerja kepala Madrasah. Implikasinya Kepala Madrasah Aliyah sangat perlu untuk memiliki berbagai pengetahuan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) dalam memimpin madrasah. Melalui MPMBM inilah Kepala Madrasah akan dapat memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal, sehingga visi dan misi madrasah akan jelas dan dapat dicapai dengan baik. Sehubungan dengan itu pengetahuan MPMBM yang dimiliki oleh Kepala Madrasah akan membantunya dalam menjalankan tugas manajerial dan kepemimpinannya akan dapat terlaksana dengan baik.

4. Upaya Peningkatan Kinerja Kepala Madrasah Aliyah melalui Kemampuan pengambilan keputusan

Penting bagi Kepala Madrasah Aliyah sebagai pemimpin di dalam sekolah untuk menerapkan kemampuan untuk menggerakkan segala sumber daya manusia yang ada pada dirinya. Apabila kemampuan pengambilan keputusan kepala Madrasah hanya memiliki kategori cukup, maka kebijakan-kebijakan yang diambil akan selalu mengakibatkan buruknya kinerja kepala Madrasah tersebut. Bisa dibayangkan bila hal ini terjadi, maka kualitas Madrasah tersebut akan kurang. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan Kemampuan berpikir intuitif dan rasional, kemampuan melaksanakan analisis proses, model dan teknik pengambilan keputusan yang dimiliki oleh Kepala Madrasah akan membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugas dan tanggung

jawabnya sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator*. Sebagai pemimpin Kepala Madrasah merupakan orang yang turut menentukan menyangkut kebijakan yang berkenaan dengan kelangsungan sistem organisasi, pemberian kompensasi, penghargaan dan hal lainnya, agar Kepala Madrasah merasa puas dalam bekerja dan akhirnya akan terlihat pada kinerja Kepala Madrasah sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, pengawas* dan mengevaluasi.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi, maka disarankan kepada:

1. Pengetahuan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM),

Kepala Madrasah sebaiknya Kepala Madrasah harus mempunyai Pengetahuan MPMBM yang baik dan tinggi karena kemampuan ini merupakan seperangkat pengetahuan, pemahaman dan aplikasi tentang manajemen sekolah yang dimiliki oleh Kepala Madrasah melalui pengalaman dan pendidikannya untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dalam bentuk pelaksanaan tugasnya dalam mengelola madrasah, dengan demikian Kepala Madrasah tersebut akan menunjukkan kinerja yang baik.

2. Kemampuan Pengambilan Keputusan, sebaiknya Kepala Madrasah harus

mampu mengambil keputusan yang merupakan potensi dan kesanggupan dalam menggunakan prosedur, teknik dan pengetahuan dalam memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan

dalam organisasi madrasah dengan demikian akan menunjukkan dan memberikan kinerja Kepala Madrasah yang semakin baik.

3. Peneliti lain

Supaya dapat menjadi bahan pertimbangan baginya dalam mengembangkan penelitian tentang bagaimana meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Aliyah diluar variabel Pengetahuan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM), Kemampuan Pengambilan Keputusan.

